

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Atletik adalah salah satu cabang olahraga tertua yang telah dilakukan oleh manusia sejak jaman purba hingga sekarang. bahkan, boleh di katakan sejak adanya manusia di muka bumi ini atletik sudah ada, karena gerakan-gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga atletik seperti berjalan, berlari, melempar, dan melompat adalah gerakan yang di lakukan oleh manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam bahasa Inggris, nomor-nomor dalam perlombaan atletik seperti nomor jalan cepat, lari, lompat, dan lempar di namakan dengan istilah track and field yang artinya perlombaan yang di lakukan di lintasan dan di lapangan

Pengembangan dan pembinaan cabang olahraga atletik seperti halnya dengan cabang olahraga lainnya, yang ditentukan oleh berbagai faktor yang terkait seperti faktor atlet itu sendiri maupun faktor pelatih yang berkualitas, sarana dan prasarana olahraga, organisasi olahraga yang baik dan efektif serta adanya suasana dorongan dari masyarakat dan pemerintah, maupun ditunjang dengan dana yang memadai.

Prestasi olahraga atletik dalam dekade ini mengalami kemajuan. Hal ini terlihat pada beberapa nomor cabang olahraga atletik yang mengukir prestasi, baik pada tingkat nasional maupun di tingkat internasional, seperti cabang olahraga perorangan maupun beregu atau tim dalam olahraga atletik. Prestasi yang telah dicapai perlu terus di kembangkan terus secara optimal antara lain nomor lompat

inggi khususnya pada cabang olahraga lompat tinggi mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan.

Prestasi atletik khususnya nomor lompat tinggi di jurusan pendidikan keolahragaan masih belum mencapai target. Hal ini terlihat dari berbagai event-event yang diikuti oleh mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan dengan hasil sangat menyedihkan belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini disebabkan kurangnya pelatih, adanya tugas rangkap dari pelatih, kurangnya kompetisi ataupun perlombaan atletik antar kampus, kurangnya motivasi dari mahasiswa untuk berprestasi di bidang olahraga.

Mengingat keberhasilan atlet lompat tinggi sangat ditentukan antara lain oleh power tungkai, maka hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, dengan formulasi judul sebagai berikut:
”Hubungan Power tungkai Dengan Hasil Lompat Tinggi Gaya Guling Perut Mahasiswa Puetra Semester II Jurusan Penjakes”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan power tungkai dengan kemampuan lompat tinggi gaya guling perut
2. Apakah latihan power tungkai dapat meningkatkan hasil lompat tinggi gaya guling perut
3. Bagaimana metode atau strategi meningkatkan hasil belajar lompat tinggi dalam cabang olahraga atletik pada mahasiswa II jurusan pendidikan keolahragaan

4. Apa faktor-faktor penyebab sehingga prestasi belajar lompat tinggi dalam cabang olahraga atletik mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan belum seperti yang di harapkan
5. Bagaimana hubungan power tungkai dengan prestasi belajar mahasiswa dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:” apakah terdapat hubungan power tungkai dengan hasil lompat tinggi gaya guling perut?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan power tungkai dengan hasil lompat tinggi gaya guling perut dalam nomor atletik pada mahasiswa putra semester II jurusan penjaskes.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. sebagai bahan masukan kepada pelatih atletik untuk dapat memilih latihan power tungkai dalam rangka, pembinaan, pengembangan, dan peningkatan perestasi dalam lompat tinggi.
2. Untuk menjadi tolak ukur dan ketrampilan mahasiswa dalam memahami lompat tinggi khususnya power tungkai, selain itu juga untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang olahraga baik dari afektif, konnitif, dan psikomotor.